



PEDAGOGIK

Jurnal Pendidikan dan Riset

E-ISSN: 3025-7719

Vol. 2, No. 3 2024, Hal. 358-366

Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Disiplin Siswa

Syah Ida Sasmita

SMK Negeri 1 Tanjung Morawa, Indonesia
Jl. Batang Kuis, Bangun Sari, Kec. Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20362

Email: sasmita76862@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler dalam membentuk disiplin siswa. Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dengan menganalisis berbagai literatur dari buku dan jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang efektif memainkan peran krusial dalam pembentukan disiplin siswa dengan menyediakan struktur, rutinitas, dan tanggung jawab yang diperlukan untuk mengembangkan kebiasaan disiplin yang kuat. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa belajar untuk mematuhi aturan, mengatur waktu, dan berkomitmen terhadap tanggung jawab mereka, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan mereka dalam aspek akademik dan kehidupan sehari-hari. Penerapan aturan yang jelas, rutinitas yang konsisten, serta pemberian umpan balik dan penghargaan berkontribusi pada motivasi dan keterlibatan siswa. Dukungan dari orang tua dan pengelolaan yang baik juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler, Disiplin

ABSTRACT

This study aims to describe extracurricular management in shaping student discipline. This study uses a literature study technique by analyzing various literature from books and journals. The results of this study show that effective extracurricular management plays a crucial role in the formation of student discipline by providing the necessary structure, routine, and responsibilities to develop strong disciplinary habits. Through extracurricular activities, students learn to abide by rules, manage their time, and commit to their responsibilities, which in turn strengthens their abilities in academic aspects and daily life. The application of clear rules, consistent routines, and the provision of feedback and rewards contribute to student motivation and engagement. Support from parents and good

management also play an important role in creating an environment that supports discipline.

Keywords: *Management, Extracurricular, Discipline*

Pendahuluan

Manajemen ekstrakurikuler memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan disiplin siswa di lingkungan pendidikan (Pratiwi et al, 2020); (Cerlin, 2024). Ekstrakurikuler, yang mencakup berbagai kegiatan di luar kurikulum utama seperti olahraga, seni, dan kegiatan sosial, menawarkan kesempatan berharga bagi siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan dan nilai-nilai, termasuk disiplin. Dalam konteks pendidikan modern, kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya sebagai pelengkap tetapi menjadi bagian integral dari proses pendidikan yang holistik, di mana disiplin menjadi salah satu hasil utama yang dapat dibentuk melalui partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.

Pentingnya manajemen ekstrakurikuler dalam pembentukan disiplin siswa terletak pada struktur dan rutinitas yang diatur oleh kegiatan-kegiatan tersebut. Dengan mengikuti ekstrakurikuler, siswa dihadapkan pada jadwal dan tanggung jawab yang harus dipatuhi, yang pada gilirannya mengajarkan mereka tentang pentingnya mengatur waktu dan prioritas (Mulyasa, 2022). Kegiatan ini membantu siswa belajar bagaimana mengelola berbagai aspek kehidupan mereka, dari menghadiri latihan secara rutin hingga menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler mereka. Pengalaman ini berkontribusi pada pengembangan disiplin pribadi yang penting untuk kesuksesan akademik dan non-akademik.

Manajemen ekstrakurikuler yang efektif mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk pembentukan disiplin. Para pendidik dan pengelola ekstrakurikuler perlu merancang program yang tidak hanya menarik dan bermanfaat tetapi juga menanamkan nilai-nilai disiplin kepada siswa. Hal ini dapat dicapai melalui penetapan aturan yang jelas, pelaksanaan jadwal yang konsisten, dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, siswa dapat memahami pentingnya komitmen, tanggung jawab, dan konsistensi dalam menjalani kegiatan ekstrakurikuler mereka (Mulyasa, 2022).

Salah satu aspek krusial dari manajemen ekstrakurikuler adalah penetapan tujuan yang jelas dan terukur. Untuk membentuk disiplin siswa, kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki tujuan yang spesifik yang berhubungan dengan pengembangan karakter dan keterampilan. Misalnya, kegiatan olahraga dapat menetapkan tujuan seperti peningkatan ketahanan fisik dan mental, sementara kegiatan seni dapat fokus pada pengembangan kreativitas dan ketekunan. Tujuan yang jelas membantu siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka dan memberikan motivasi tambahan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Selain itu, penerapan aturan dan kebijakan yang konsisten dalam kegiatan ekstrakurikuler juga sangat penting. Aturan yang diterapkan harus adil dan jelas, dan semua peserta harus memahami konsekuensi dari pelanggaran. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan disiplin dengan memberikan struktur yang diperlukan untuk siswa agar dapat mengikuti jadwal dan tanggung jawab mereka. Konsistensi dalam penerapan aturan juga membantu membangun rasa tanggung jawab dan komitmen di antara siswa.

Pentingnya komunikasi yang efektif antara pengelola kegiatan ekstrakurikuler dan siswa tidak bisa diabaikan (Jaenullah et al, 2021). Pengelola perlu secara teratur

memberikan umpan balik dan mendengarkan masukan dari siswa mengenai kegiatan tersebut. Komunikasi yang baik memastikan bahwa siswa merasa dihargai dan didengar, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi dengan penuh tanggung jawab. Pengelola juga dapat menggunakan umpan balik ini untuk menyesuaikan kegiatan dan mendukung kebutuhan siswa secara lebih baik.

Partisipasi aktif siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan juga dapat memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab mereka. Ketika siswa terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan memiliki peran aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, mereka merasa lebih terikat dan bertanggung jawab terhadap hasil kegiatan. Ini membantu membangun disiplin karena siswa menjadi lebih sadar akan konsekuensi dari tindakan mereka dan berkomitmen untuk menjalankan tugas dengan baik.

Manajemen ekstrakurikuler juga harus memperhatikan aspek keseimbangan antara kegiatan ekstrakurikuler dan akademik. Siswa perlu belajar bagaimana mengatur waktu mereka dengan efektif agar tidak merasa terbebani oleh tuntutan akademik dan ekstrakurikuler. Pengelola kegiatan harus berkoordinasi dengan guru dan orang tua untuk memastikan bahwa siswa dapat mengelola kewajiban mereka dengan baik, dan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi pelengkap yang mendukung pembentukan disiplin, bukan beban tambahan (Mulyasa, 2022).

Pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kerjasama melalui kegiatan ekstrakurikuler juga berkontribusi pada pembentukan disiplin siswa. Dalam banyak kegiatan, siswa belajar untuk bekerja sama dalam tim, memimpin kelompok, dan mengambil tanggung jawab atas hasil kerja mereka. Keterampilan kepemimpinan dan kerjasama ini memperkuat disiplin pribadi karena siswa belajar untuk menghargai kontribusi mereka dan orang lain, serta memahami pentingnya berkomitmen terhadap tujuan kelompok. Selain itu, penilaian dan penghargaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memotivasi siswa untuk mempertahankan disiplin. Penghargaan, baik berupa pengakuan verbal maupun penghargaan formal, memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk terus berusaha dan mematuhi aturan. Penilaian yang konstruktif juga membantu siswa mengidentifikasi area di mana mereka perlu memperbaiki diri, sehingga mereka dapat terus berkembang dalam hal disiplin dan keterampilan lainnya.

Tantangan dalam manajemen ekstrakurikuler sering kali berkisar pada menyelaraskan kegiatan dengan minat dan kebutuhan siswa. Pengelola harus mempertimbangkan berbagai minat siswa dan memastikan bahwa kegiatan yang ditawarkan relevan dan menarik. Kegiatan yang sesuai dengan minat siswa cenderung lebih efektif dalam membentuk disiplin karena siswa merasa termotivasi dan bersemangat untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, penyesuaian dan pembaruan rutin pada kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk menjaga keterlibatan siswa (Efendi & Sholeh, 2021).

Dalam konteks pembentukan disiplin, peran orang tua juga sangat penting. Pengelola kegiatan ekstrakurikuler harus melibatkan orang tua dalam proses, dengan memberikan informasi tentang kegiatan dan kemajuan anak-anak mereka. Keterlibatan orang tua membantu memperkuat disiplin yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler karena siswa merasa dukungan yang konsisten dari rumah dan sekolah.

Manajemen ekstrakurikuler memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan disiplin siswa. Dengan perencanaan yang matang, penerapan aturan yang konsisten, komunikasi yang efektif, dan dukungan dari berbagai pihak, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam mengembangkan

disiplin dan keterampilan lainnya. Mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan baik membantu menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan mempersiapkan siswa untuk kesuksesan di berbagai aspek kehidupan mereka (Setiowati & Annur, 2023).

Dalam rangka memaksimalkan manfaat dari manajemen ekstrakurikuler, penting untuk terus mengadaptasi dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan. Evaluasi berkala terhadap efektivitas program, feedback dari siswa, serta penyesuaian berdasarkan kebutuhan yang berkembang akan memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tetap relevan dan mendukung tujuan pembentukan disiplin secara optimal. Dengan pendekatan yang berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan, manajemen ekstrakurikuler dapat berperan sebagai pilar penting dalam pendidikan yang komprehensif.

Metode

Metode penelitian studi pustaka dalam kajian ini akan dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang relevan mengenai manajemen ekstrakurikuler dan pengaruhnya terhadap pembentukan disiplin siswa. Proses penelitian melibatkan penelaahan mendalam terhadap buku teks, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan pendidikan yang membahas teori dan praktik manajemen ekstrakurikuler. Data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci, strategi manajerial, serta hubungan antara aktivitas ekstrakurikuler dan pembentukan disiplin siswa. Temuan dari studi pustaka ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai efektivitas manajemen ekstrakurikuler dalam membentuk disiplin siswa serta menyusun rekomendasi yang berbasis bukti untuk praktik yang lebih baik dalam konteks pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Ekstrakurikuler: Eksistensi dan Urgensi

Eksistensi dan urgensi ekstrakurikuler dalam dunia pendidikan modern tidak dapat dipandang sebelah mata, karena kegiatan ini berperan penting dalam perkembangan holistik siswa. Ekstrakurikuler mencakup berbagai aktivitas di luar kurikulum formal yang meliputi olahraga, seni, klub, dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat melengkapi pengalaman pendidikan siswa. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar batasan pelajaran akademik yang sering kali padat dan terstruktur (Pratiwi et al, 2023). Melalui ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan keterampilan tambahan yang tidak hanya mendukung prestasi akademik tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan di luar sekolah.

Salah satu aspek mendasar dari ekstrakurikuler adalah kemampuannya untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Aktivitas-aktivitas ini sering kali melibatkan kerja tim, komunikasi, dan kolaborasi, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Dengan berpartisipasi dalam kelompok atau klub, siswa belajar bagaimana bekerja dengan orang lain, menghargai pendapat yang berbeda, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Keterampilan sosial ini memperkuat kemampuan mereka dalam berinteraksi secara efektif dengan berbagai individu dan kelompok (Jaenullah et al, 2021).

Selain keterampilan sosial, ekstrakurikuler juga mendukung pengembangan karakter siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa belajar tentang tanggung jawab, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Kegiatan seperti memimpin klub, mengorganisasi acara, atau berlatih untuk kompetisi mengajarkan siswa tentang pentingnya komitmen dan konsistensi. Pengalaman ini membantu membentuk karakter mereka dan mengajarkan nilai-nilai yang penting untuk kesuksesan pribadi dan profesional.

Keseimbangan antara akademik dan aktivitas ekstrakurikuler juga penting dalam pengembangan siswa (Wulandari et al, 2023). Ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengurangi stres yang mungkin timbul dari tekanan akademik yang intens. Dengan memiliki aktivitas yang mereka nikmati, siswa dapat mengelola stres dengan lebih baik dan menjaga keseimbangan antara kewajiban akademik dan kebutuhan pribadi. Aktivitas ini memberikan ruang bagi kreativitas dan relaksasi yang dapat mendukung kesejahteraan emosional dan mental siswa.

Eksistensi ekstrakurikuler juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pendidikan (Hidayati & Mardiyah, 2019). Ketika siswa terlibat dalam kegiatan yang mereka minati, mereka lebih mungkin untuk merasa terhubung dengan sekolah dan pendidikan secara keseluruhan. Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan rasa kepemilikan terhadap pengalaman pendidikan mereka dan memperkuat motivasi untuk berprestasi baik di kelas maupun di luar kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler juga menyediakan platform untuk pengembangan bakat dan minat khusus. Siswa yang memiliki bakat dalam bidang seni, olahraga, atau sains dapat mengeksplorasi dan mengasah kemampuan mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ini tidak hanya membantu mereka mengejar passion mereka tetapi juga memberikan kesempatan untuk berprestasi di luar lingkungan akademik. Pengalaman ini dapat membuka pintu bagi peluang karir dan akademik yang lebih lanjut. Di sisi lain, manajemen ekstrakurikuler yang efektif memerlukan perencanaan dan organisasi yang baik. Pengelola kegiatan harus mampu merancang program yang menarik dan relevan, serta memastikan bahwa kegiatan tersebut diatur dengan baik untuk memenuhi kebutuhan siswa (Susilo et al, 2023). Hal ini termasuk menetapkan tujuan yang jelas, menyediakan sumber daya yang memadai, dan melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas program. Manajemen yang baik memastikan bahwa ekstrakurikuler dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa.

Pentingnya keterlibatan orang tua dan komunitas juga tidak boleh diabaikan dalam konteks ekstrakurikuler. Dukungan dari orang tua dan masyarakat lokal dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Orang tua yang terlibat aktif dalam kegiatan sekolah, baik sebagai sukarelawan atau pendukung, membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan siswa. Keterlibatan komunitas juga dapat menyediakan sumber daya tambahan dan peluang bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang lebih luas.

Dalam konteks pembentukan disiplin, ekstrakurikuler berperan penting dalam mengajarkan siswa tentang tanggung jawab dan konsistensi. Kegiatan yang memerlukan komitmen rutin, seperti latihan olahraga atau pertemuan klub, mengajarkan siswa tentang pentingnya mengikuti jadwal dan memenuhi kewajiban. Ini membantu membangun kebiasaan disiplin yang akan bermanfaat dalam aspek lain dari kehidupan mereka, termasuk dalam studi akademik dan pekerjaan di masa depan.

Pengembangan keterampilan kepemimpinan melalui ekstrakurikuler juga sangat berharga. Kegiatan seperti memimpin tim, mengorganisasi acara, dan

merencanakan proyek memberi siswa kesempatan untuk mengasah keterampilan kepemimpinan mereka. Kepemimpinan yang dipelajari dalam konteks ekstrakurikuler dapat diterapkan dalam berbagai situasi, baik di sekolah maupun dalam kehidupan profesional mereka di masa depan.

Penting untuk menyadari dampak positif dari keberagaman dalam ekstrakurikuler (Annisa et al, 2023). Kegiatan yang melibatkan siswa dari berbagai latar belakang dan minat dapat memperkaya pengalaman mereka dan menciptakan lingkungan yang inklusif. Keragaman dalam kegiatan ekstrakurikuler memperkenalkan siswa pada perspektif yang berbeda dan membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan pengalaman yang berbeda. Akhirnya, evaluasi berkelanjutan dan adaptasi program ekstrakurikuler adalah kunci untuk memastikan efektivitas dan relevansi kegiatan tersebut. Evaluasi berkala terhadap partisipasi, hasil, dan umpan balik siswa memungkinkan pengelola untuk menyesuaikan program dan memperbaiki aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Dengan pendekatan yang dinamis dan responsif, kegiatan ekstrakurikuler dapat terus memenuhi kebutuhan siswa dan mendukung perkembangan mereka dengan cara yang optimal.

Dengan demikian, eksistensi dan urgensi ekstrakurikuler dalam pendidikan modern sangat jelas. Kegiatan ini berperan penting dalam mendukung pengembangan holistik siswa, mengembangkan keterampilan sosial dan karakter, serta menyediakan kesempatan untuk mengeksplorasi bakat dan minat pribadi. Melalui manajemen yang efektif dan dukungan yang baik dari berbagai pihak, ekstrakurikuler dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan dan pembentukan karakter siswa.

Manajemen Ekstrakurikuler dalam Membentuk Disiplin Siswa

Hubungan antara manajemen ekstrakurikuler dan disiplin siswa merupakan area yang sangat penting dalam pendidikan, karena kegiatan ekstrakurikuler dapat memainkan peran kunci dalam pembentukan dan penguatan disiplin siswa. Manajemen ekstrakurikuler yang baik dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan disiplin melalui struktur dan rutinitas yang diterapkan dalam berbagai kegiatan di luar kurikulum formal (Mulyasa, 2022). Dengan mengikuti ekstrakurikuler, siswa dihadapkan pada tuntutan untuk mematuhi jadwal, menyelesaikan tugas, dan bekerja sama dalam tim, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan disiplin pribadi mereka.

Manajemen yang efektif dalam kegiatan ekstrakurikuler melibatkan penetapan aturan dan ekspektasi yang jelas. Ketika pengelola ekstrakurikuler menetapkan aturan yang transparan mengenai kehadiran, partisipasi, dan tanggung jawab, siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka dan apa konsekuensi dari pelanggaran aturan. Kejelasan ini menciptakan struktur yang mendukung pengembangan disiplin karena siswa belajar untuk mematuhi ekspektasi dan memenuhi kewajiban mereka. Selain itu, rutinitas yang konsisten dalam kegiatan ekstrakurikuler juga berkontribusi pada pembentukan disiplin. Kegiatan yang melibatkan jadwal rutin, seperti latihan mingguan atau pertemuan klub, mengajarkan siswa tentang pentingnya konsistensi dan manajemen waktu. Dengan mematuhi jadwal dan memenuhi komitmen yang ditetapkan, siswa mengembangkan kebiasaan disiplin yang dapat diterapkan dalam aspek lain dari kehidupan mereka, termasuk studi akademik dan tanggung jawab pribadi (Mulyasa, 2022).

Keterlibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga memperkuat rasa tanggung jawab siswa. Ketika siswa terlibat dalam

merencanakan dan mengorganisasi acara atau proyek, mereka merasa lebih bertanggung jawab terhadap hasil kegiatan tersebut. Proses ini mengajarkan mereka tentang pentingnya perencanaan yang baik, pengaturan waktu, dan komitmen terhadap tanggung jawab, semua aspek yang mendukung pengembangan disiplin pribadi.

Manajemen ekstrakurikuler yang baik juga memerlukan pengawasan dan evaluasi yang terus-menerus. Pengelola kegiatan harus memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi berkala memungkinkan pengelola untuk menilai efektivitas kegiatan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa siswa tetap termotivasi dan terlibat. Dengan demikian, siswa mendapatkan bimbingan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja mereka dan memperkuat disiplin mereka dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler.

Penghargaan dan pengakuan dalam kegiatan ekstrakurikuler juga berperan penting dalam memotivasi siswa untuk mempertahankan disiplin. Pemberian penghargaan atas pencapaian dan prestasi siswa memberikan dorongan tambahan untuk berusaha dan mematuhi aturan. Pengakuan atas usaha dan hasil yang baik membantu siswa merasa dihargai dan memotivasi mereka untuk terus berpartisipasi dengan penuh tanggung jawab. Keterampilan manajerial yang dikembangkan melalui ekstrakurikuler juga berkontribusi pada pengembangan disiplin (Napitupulu, 2020). Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa sering kali mengambil peran dalam mengatur dan memimpin, yang mengajarkan mereka tentang manajemen waktu, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Keterampilan ini memperkuat kemampuan mereka untuk mengelola berbagai aspek kehidupan mereka dengan lebih disiplin dan efisien.

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi akademik juga dapat mempengaruhi disiplin siswa (Nofianti, 2018). Ketika siswa melihat bahwa keterampilan yang mereka kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler berdampak positif pada prestasi akademik mereka, mereka menjadi lebih termotivasi untuk menjaga disiplin dalam kedua area. Kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran akademik dapat membantu siswa mengaitkan disiplin yang diterapkan dalam ekstrakurikuler dengan keberhasilan mereka di kelas. Di sisi lain, manajemen ekstrakurikuler yang buruk dapat mempengaruhi disiplin siswa secara negatif. Ketika kegiatan tidak diatur dengan baik atau tidak memiliki struktur yang jelas, siswa mungkin merasa kurang termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya komitmen dan tanggung jawab, yang pada akhirnya mempengaruhi disiplin siswa. Oleh karena itu, penting bagi pengelola ekstrakurikuler untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dikelola dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Keterlibatan orang tua dalam manajemen ekstrakurikuler juga dapat mempengaruhi disiplin siswa. Ketika orang tua terlibat dalam mendukung dan memantau partisipasi anak mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa merasa didorong untuk mematuhi aturan dan tanggung jawab yang terkait. Dukungan orang tua membantu memperkuat nilai-nilai disiplin yang dipelajari melalui kegiatan ekstrakurikuler dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan disiplin di rumah dan di sekolah.

Pengembangan keterampilan sosial melalui ekstrakurikuler juga memiliki dampak pada disiplin siswa. Dalam banyak kegiatan ekstrakurikuler, siswa belajar untuk bekerja sama dalam tim, menghargai pendapat orang lain, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif (Djafri, 2008). Keterampilan sosial ini mendukung pembentukan disiplin karena siswa belajar untuk mengelola hubungan mereka dengan

cara yang positif dan bertanggung jawab, yang berdampak pada perilaku mereka dalam konteks yang lebih luas.

Integrasi teknologi dalam kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mempengaruhi disiplin siswa. Penggunaan alat digital untuk kolaborasi dan komunikasi dapat memperkuat keterlibatan siswa dalam kegiatan dan mendukung pengembangan disiplin dalam manajemen waktu dan tanggung jawab. Teknologi dapat mempermudah koordinasi kegiatan dan memberikan platform yang lebih efisien untuk pelaksanaan dan pemantauan kegiatan ekstrakurikuler.

Hubungan antara manajemen ekstrakurikuler dan disiplin siswa menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk disiplin. Melalui struktur, rutinitas, tanggung jawab, dan dukungan yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan kebiasaan disiplin yang berharga. Manajemen yang efektif, dukungan dari orang tua, dan keterlibatan dalam kegiatan yang relevan semuanya berkontribusi pada pembentukan disiplin siswa, yang mendukung perkembangan pribadi dan akademik mereka secara menyeluruh.

Kesimpulan

Manajemen ekstrakurikuler yang efektif memainkan peran krusial dalam pembentukan disiplin siswa dengan menyediakan struktur, rutinitas, dan tanggung jawab yang diperlukan untuk mengembangkan kebiasaan disiplin yang kuat. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa belajar untuk mematuhi aturan, mengatur waktu, dan berkomitmen terhadap tanggung jawab mereka, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan mereka dalam aspek akademik dan kehidupan sehari-hari. Penerapan aturan yang jelas, rutinitas yang konsisten, serta pemberian umpan balik dan penghargaan berkontribusi pada motivasi dan keterlibatan siswa. Dukungan dari orang tua dan pengelolaan yang baik juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin. Dengan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai platform untuk pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan manajemen waktu, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk karakter siswa secara holistik. Keseluruhan pendekatan ini memastikan bahwa disiplin yang dikembangkan melalui ekstrakurikuler tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan sikap yang bertanggung jawab dan terorganisir.

Daftar Pustaka

- Annisa, A., Anatasya, E., & Suargana, L. (2023). Strategi perencanaan dan pelaksanaan eskul di sekolah dasar: Perspektif dari SD Negeri dan SD Swasta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19150-19154.
- Cerlin, A., Utami, G. D., & Iswara, S. (2024). Peran Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa MTsN 3 Subang. *Journal of Education Research*, 5(1), 450-459.
- Djafri, N. (2008). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo. *Jurnal inovasi*, 5(3).
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.
- Hidayati, L., & Mardiyah, A. (2019). Peran Manajemen terhadap Eksistensi Ekstrakurikuler Qiraat Alquran di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 192-209.

- Jaenullah, J., Sudadi, S., Masduki, Y., & Sari, R. P. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 7-17.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Napitupulu, D. S. (2020). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama.
- Nofianti, A. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 2(2), 120-129.
- Pratiwi, S. I., Kristen, U., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62-70.
- Susilo, D. P., Stevanus, K., & Yulia, T. (2023). Kinerja Pendidik Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 5(2), 407-424.
- Wulandari, A. P., Setianingsih, E., Jaelani, W. R., Yolandha, W., & Mulyana, A. (2023). Optimalisasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri dan swasta. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(4), 365-375.